



Pengaruh Model Pembelajaran P2RE dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan

Farell Zahra Vadinda^{1*}, Faridah², Rina Devianty³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Tadris Bahasa Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ¹farellzahradinda@uinsu.ac.id, ²faridahyafizham@uinsu.ac.id²

³rinadevianty@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: farellzahradinda@uinsu.ac.id*

Abstract: *The research that has been carried out is entitled "The Influence of the P2RE Learning Model in Improving the Ability to Write News Texts for class XI students at SMA Rahmat Islamiyah Medan. This research aims to improve the ability to write news texts through the P2RE (Preparation, Organizing, Reflective and Evaluation) learning model for class XI students at SMA Rahmat Islamiyah Medan. This research methodology is quantitative by producing a pretest and posttest. Research procedures include planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques through non-tests (tests on student learning outcomes, observation, documentation and questionnaires). Data analysis includes data analysis of validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests. The results of the research revealed that the results of student learning observations at the pretest stage were 9.9%. At the stage of working on pretest questions individually the average score for students at XI SMA Rahmat Islamiyah Medan was only 76.2, while at the posttest stage student learning outcomes were 14.6% and at the posttest question stage as a group the students' average score was 89.33. So the conclusion is that the average student score increased after being given the P2RE learning model by 13,11.*

Keywords: *Writing News Texts, P2RE Learning Model (Preparation, Organizing, Reflective and Evaluation), Class XI Students*

Abstrak: Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran P2RE Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan" yang dilatarbelakangi bahwa masalah utama dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran P2RE (Persiapan, Pengorganisasian, Reflektif, dan Evaluasi) pada siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan. Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif dengan menghasilkan pretest dan posttest. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes non tes (tes hasil belajar siswa, observasi, dokumentasi, dan angket). Analisis data meliputi analisis data uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil observasi belajar siswa pada tahap pretest sebesar 9,9% pada tahap mengerjakan soal pretest secara individu nilai rata-rata siswa XI SMA Rahmat Islamiyah Medan hanya 76,2 sedangkan pada tahap posttest hasil belajar siswa sebesar 14,6% dan pada tahap soal posttest secara kelompok nilai rata-rata siswa 89,33. Jadi kesimpulannya nilai rata-rata siswa meningkat setelah diberikan model pembelajaran P2RE sebesar 13,11.

Kata kunci: menulis teks berita, model pembelajaran P2RE (persiapan, pengorganisasian, reflektif dan evaluasi), Siswa Kelas XI

1. PENDAHULUAN

Keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan dapat menimbulkan berbagai masalah. Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan penelitian yang mendalam terlebih dahulu. Menurut M, ali, & M (2018:3) penelitian adalah kegiatan investigasi ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang dilakukan melalui metode ilmiah. Masalah-masalah tersebut dapat muncul dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia

pendidikan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas, termasuk observasi, membaca, meniru, eksperimen, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk tertentu.

Selanjutnya, observasi terhadap model pembelajaran P2RE dalam keterampilan menulis teks berita didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Kriswibowo, Priyadi, and Salem (2016:1–18). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan menulis berita siswa meningkat setelah penerapan model inkuiri kelompok, yang berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menulis artikel berita. Setelah menggunakan model inkuiri kelompok, kemampuan siswa dalam menulis artikel berita meningkat. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakan siklus I, 56% siswa mempelajari investigasi kelompok berita secara tuntas yang tuntas, meningkat 46% dibandingkan siklus sebelumnya. Pada akhirnya angka ketuntasan siswa setelah siklus II mencapai.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada model pembelajaran yang diterapkan. Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran investigasi, sementara penelitian ini menerapkan model pembelajaran P2RE, yang menawarkan pendekatan berbeda dalam proses pengajaran. Selain itu, studi sebelumnya mengadopsi metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini memilih pendekatan kuasi eksperimen untuk mengevaluasi hasil. Dalam hal analisis data, penelitian ini menggunakan teknik uji deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum dan uji paired sample t-test untuk mengukur perubahan signifikan dalam variabel yang diteliti.

Hasil ujian tengah semester menunjukkan bahwa dari total 54 siswa yang mengikuti tes esai menulis teks berita, hanya 22 siswa yang berhasil meraih nilai tertinggi, yaitu 20 poin. Menurut Bu Dina, rendahnya keterampilan menulis siswa di kelas XI disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan siswa dalam menemukan sumber dan ide untuk teks berita, motivasi belajar yang rendah, dan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam materi penulisan teks berita. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman dan meningkatkan minat siswa dalam menulis teks berita. Model pembelajaran P2RE dianggap sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran P2RE Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan”. Tujuan penelitian ini dapat

memberikan manfaat tersebut untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran P2RE terhadap keterampilan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan. Bagi siswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembuatan teks berita dengan adanya model pembelajaran pada skripsi ini siswa mampu membuat teks berita secara mandiri. Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai bahan baru untuk model pembelajaran yang bisa diterapkan pendidik untuk siswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut oleh Sugiyono (2018:5) metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Rahmat Islamiyah Medan, yang berlokasi di Jl. Gaperta Ujung No.25, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SOS SMA Rahmat Islamiyah Medan dengan jumlah siswa dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-MIA	19 Orang
2.	X-SOS	23 Orang
3.	XI-MIA	36 Orang
4.	XI-SOS	18 Orang
	JUMLAH	96 Orang

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan hanya melibatkan siswa dari kelas IPS, dengan total 18 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018:56) *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau sudut pandang tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket, tes hasil belajar siswa, lembar observasi. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan tes soal untuk mengerjakan teks berita terlebih dahulu sebelum menggunakan model pembelajaran P2RE, lalu setelah memberikan model pembelajaran peneliti dan guru Bahasa Indonesia menilai hasil tes belajar siswa. Peneliti memberikan angket kepada 18 orang yaitu siswa kelas XI SOS.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis, jenis uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi sederhana. Uji korelasi sederhana dirancang untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel independen berhubungan dengan variabel dependen dalam konteks penelitian. Sebelum melakukan analisis data ada beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji validitas, uji homogenitas dan uji reliabilitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji prasyarataan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah shapiro wilk dengan menggunakan spss versi 16. Selanjutnya uji homogenitas tujuan utama dari uji ini adalah untuk menilai apakah variasi antara distribusi data dari kelompok-kelompok tersebut adalah seragam. Dalam penilaian uji homogenitas, digunakan kriteria sebagai berikut: jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, berarti varians antar kelompok tidak homogen; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, varians antar kelompok dianggap homogen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data penelitian dari masing-masing variable menggunakan program IBM SPSS VERSI 16. Hasil dari pengolahan data pada soal tes siswa menunjukkan jumlah angka skor untuk variabel Y. Pembelajaran diikuti oleh 18 siswa pada tahap pretest sebelum menggunakan model pembelajaran P2RE (Persiapan, Perencanaan, Penilaian dan Evaluasi) belum sempurna, hal ini ditunjukkan dengan melihat skor yang diperoleh masing-masing siswa. Berikut penjelasan nilai yang dihasilkan individu pada pelaksanaan pretest sebelum menggunakan model pembelajaran P2RE dan posttest setelah menggunakan model pembelajaran P2RE yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Model Pembelajaran P2RE

No	Nama	Pretest	Postest
1.	Ammar Faaz	76	86
2.	Azwazi Hilyati	78	88
3.	Dwi Arfansyah	80	90
4.	Fachriza	82	92
5.	Febbry Anggraini	85	94
6.	Hanny Lestari	76	95
7.	Herlen Puspita	78	86
8.	Kesyia Aprillia	80	88
9.	Lani Olipia	82	90
10.	Mhd. Satrio	84	92
11.	Nurry Haryani	76	94
12.	Raihan Dari Pasha	83	95
13.	Raisya Hafni Halim	85	86
14.	Robby Andani	86	88
15.	Siti intan	87	90
16.	Tiah sani Munthe	84	92
17.	Yumna Yusriyyah	83	94
18.	Zharrif Ar-Rajjaz	85	95

Untuk menilai validitas tes, digunakan rumus korelasi product momen. Hasil dari uji validitas tes dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Tes

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,910	0,339	Valid
2.	0,387	0,339	Valid
3.	0,944	0,339	Valid
4.	0,405	0,339	Valid
5.	0,910	0,339	Valid
6.	0,387	0,339	Valid
7.	0,405	0,339	Valid
8.	0,623	0,339	Valid
9.	0,746	0,339	Valid

Dengan membandingkan nilai r_{xy} terhadap r_{tabel} untuk $N=20$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,339. Berdasarkan kriteria bahwa r_{xy} harus lebih besar dari r_{tabel} , diketahui bahwa nilai untuk soal nomor 1 hingga 9 semuanya melebihi 0,339. Oleh karena itu, semua item tes tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian, kesembilan butir soal tersebut dianggap valid.

Setelah menghitung validitas tes, langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas tes dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4. Menghitung Reliabilitas Tes

Variable	Butir Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Menulis keterampilan teks berita	9	0,048	Reliabel/sangat baik

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi kriteria karena sebesar 0,048, yang lebih tinggi daripada nilai ambang batas 0,06. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap reliabel.

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Shapiro-Wilk.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
X	0,833	18	0,115
Y	0,601	18	0,055

Menurut Tabel 4.10, hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal, menandakan bahwa sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang homogen.

Tabel 6. Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil akhir
H1	Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran P2RE terhadap keterampilan menulis teks berita di kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan	Diterima

Model pelatihan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model P2RE (Persiapan, Perencanaan, Interpretasi, dan Evaluasi). Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis artikel berita di kalangan siswa kelas XI SMA Rahmat Islamiyah Medan. Peningkatan ini terlihat dari perbaikan nilai siswa dalam tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelatihan, baik dalam

konteks kelompok/SD maupun secara individu. Nilai rata-rata siswa secara kelompok pada pre-test adalah 76,22, sedangkan nilai rata-rata siswa pada post-test adalah 89,33, sehingga pada akhirnya nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 13,11. Prestasi belajar dari mahasiswa yang mengikuti program studi sebanyak 15,5%, mahasiswa yang memperhatikan tujuan sebanyak 9,5%, mahasiswa yang mengikuti program studi sebanyak 8%. Pada tahap perencanaan, tingkat antusiasme dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tercatat sebesar 14,5%, sedangkan antusiasme siswa dalam bertanya mencapai 7,5%, dan minat serta motivasi siswa dalam mempelajari artikel berita berada di angka 15,5%. Pada tahap keterpaparan, antusiasme kelompok mencapai 13,5%, sementara respons terhadap kelompok lain sebesar 10,5%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data, analisis, dan pembahasan yang disajikan dalam bab 4 penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran P2RE. Pada pre-test, nilai rata-rata siswa secara kelompok adalah 76,22, sedangkan pada post-test nilai rata-rata meningkat menjadi 89,33. Peningkatan ini menunjukkan kenaikan sebesar 13,11 poin, menandakan efektivitas model pembelajaran P2RE dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Prestasi yang di dapatkan siswa dari mengikuti proses pembelajaran sebanyak 15,5%, siswa yang memperhatikan tujuan sebanyak 9,5%, siswa yang aktif mengikuti pembelajaran sebanyak 8%. Pada tingkat perencanaan, antusiasme dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebesar 14,5%, antusiasme siswa dalam bertanya sebesar 7,5%, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mempelajari artikel berita sebesar 15,5%. Pada tingkat keterpaparan, antusiasme kelompok sebesar 13,5%, antusiasme respons terhadap kelompok lain sebesar 10,5%. Pada tingkat penilaian, prestasi siswa yang tuntas belajar sebesar 10,5%.

Perilaku siswa kelas XI di SMA Rahmat Islamiyah Medan pada tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan perubahan signifikan setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran P2RE. Perubahan ini didukung oleh data yang diperoleh dari berbagai tes, termasuk observasi, angket, tes, dan dokumentasi foto. Selama proses pembelajaran, tampak jelas adanya perubahan dalam tingkah laku siswa. Data nontes dari pretest menunjukkan bahwa tingkah laku negatif

siswa masih cukup dominan. Namun, hasil posttest menunjukkan penurunan tingkah laku negatif dan peningkatan tingkah laku positif di kalangan siswa.

REFERENSI

- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi remaja (perkembangan peserta didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kriswibowo, B., Priyadi, A. T., & Salem, L. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan model investigasi kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5), 1–18.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.